BAB V

PENUTUP

Pada Akhir pembahasan Skripsi ini, penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian bagaimana Pembentukan Akhlak Santri melalui Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

A. Kesimpulan

1. Pembentuikan Akhlak di Pondok Pesantren Qomaruddin dilakukan melalui beberapa hal dan beberapa cara, yang *Pertama* melalui pengajaran *Kitab Kuning* yang diajarkan oleh Kyai maupun Ustadz. *Kedua* melalui pembiasaan wiridan sesudah sholat berjama'ah dan do'a bersama. *Ketiga* melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren. Dan *Keempat* yakni melalui pembatasan penggunaan hape dan barang elektronik lainnya. Semua dilakukan untuk mewujudkan cita-cita pesantren dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah.
2. Penerapan tata tertib pesantren di Pondok Pesantren Qomaruddin berjalan dengan baik dan sesuai dengan tiga unsur tata tertib dalm Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan Struktur dan Interaksi Sosial di dalam Institusi Pendidikan* 2011. meskipun memiliki kendala dan hambatan, namun tidak mengganggu dalam penerapan tata tertib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hukuman yang digunakan sebagai sanksi/*punishment* terhadap pelanggaran santri merupakan hukuman yang mendidik dan tidak menyalahi norma kemanusiaan.

3. Pembentukan akhlak santri melalui penerapan tata tertib di Pondok Pesantren Qomaruddin didasarkan pada paksaan-paksaan yang ada dalam aturan yang dibuat di pondok pesantren. Melalui tata tertib pesantren, santri dipaksa untuk menjadi lebih disiplin. Tindakan-tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh santri dapat membentuk akhlak santri menjadi akhlak yang disiplin, bertanggung jawab, dan sadar atas kesalahannya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaian berkenaan dengan penelitian tentang Pembentukan Akhlak Santri melalui Penerapan Tata Tertib Pesantren di Pondok Pesantren Qomaruddin adalah :

1. Ketua Pondok Pesantren hendaknya meningkatkan lagi pelaksanaan tata tertib dan ikut menindak santri yang melanggar serta menegur dan memberi arahan kepada pengurus yang tidak melaksanakan tata tertib dengan baik, sehingga akan tercipta rasa peduli dan kebersamaan untuk menjalankan tata tertib pesantren.
2. Ketua Pondok beserta pengurus pondok pesantren hendaknya mengadakan musyawarah bersama orangtua/wali santri untuk silaturrahmi dan menekankan kembali tata tertib yang berlaku. Agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wali santri mengetahui lebih jelas peraturan yang berlaku dan bisa bekerjasama dalam mendidik santri.

3. Pengurus Pondok hendaknya lebih kompak lagi dalam mengurus santri-santri di pondok pesantren, lebih semangat dan lebih tegas dalam menerapkan tata tertib pondok pesantren. Karena ketidakkompakan pengurus pondok merupakan salah satu kendala yang dapat menjadikan sulitnya membentuk akhlak santri serta menjadi contoh bagi santri karena kedudukan pengurus pondoklah yang lebih dekat dengan santri.
4. Orang tua seharusnya bekerja sama dan percaya kepada pihak pesantren dengan tidak melakukan hal-hal yang menjadikan anak-anaknya melanggar tata tertib misalnya pulang tidak pada waktunya tanpa izin, karena menurut pihak keamanan pondok pesantren ada beberapa wali santri yang dengan sengaja mengajak anak nya untuk pulang tanpa izin.
5. Santri hendaknya lebih memperhatikan tata tertib pondok pesantren dan mematuhi tata tertib yang telah dibuat, sehingga santri bisa menjadi generasi yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan tujuan pondok pesantren. Karena dalam realitanya masih banyak santri yang dengan sengaja maupun tidak, melakukan pelaanggaran tata tertib pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id